

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian keempat hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini mengenai pengaruh *microteaching*, pengaruh bimbingan guru pamong, dan minat menjadi guru terhadap kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB Unsoed ada beberapa poin yang bisa disimpulkan, yaitu:

1. *Microteaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan. *Microteaching* adalah variabel terbesar yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan. Semakin maksimal kegiatan *microteaching* maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED.
2. Bimbingan guru pamong tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan. Tinggi rendahnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB Unsoed tidak dipengaruhi oleh bimbingan guru pamong. Hal ini dikarenakan banyak persiapan didapatkan mahasiswa saat di kampus atau dari pengajaran dosen, sehingga sifat guru pamong hanya sekedar membantu mahasiswa saat kegiatan Magang Kependidikan berlangsung.

3. Minat menjadi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB Unsoed. Minat menjadi guru adalah variabel terbesar kedua yang berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan. Selain itu, semakin tinggi minat menjadi guru dalam diri mahasiswa maka akan semakin siap dalam mengikuti Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED.
4. Secara simultan semua variabel independen yaitu *microteaching*, bimbingan guru pamong, dan minat menjadi guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan di program studi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED.

## B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti kegiatan Magang Kependidikan yaitu:

1. Variabel *microteaching* pada penelitian ini memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kesiapan magang pendidikan. Mahasiswa menilai bahwasanya kegiatan *microteaching* dapat merepresentasikan aktivitas yang akan dilakukan pada saat magang pendidikan berlangsung. Dalam pelaksanaan kegiatan *microteaching*, mahasiswa mendapatkan beberapa pembelajaran mulai dari cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan media pembelajaran, mengelola kondisi ruang kelas, dan melakukan

penilaian, serta evaluasi pada akhir pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan lain yang ada didalamnya. Disamping itu, mahasiswa belajar menyampaikan materi ajar dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pengalaman pembelajaran yang mahasiswa peroleh dari kegiatan *microteaching* mampu mendukung kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan magang pendidikan. Maka dari itu, dosen diharapkan mampu memaksimalkan kegiatan *microteaching* untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan magang pendidikan.

2. Variabel bimbingan guru pamong tidak memiliki dampak terhadap kesiapan magang pendidikan. Mahasiswa beranggapan bahwa bimbingan guru pamong memiliki pengaruh pada saat pelaksanaan magang pendidikan, namun tidak ada pengaruhnya dalam mempersiapkan pelaksanaan magang pendidikan tersebut. Persiapan pelaksanaan magang pendidikan lebih banyak dilakukan oleh pihak kampus, baik program studi maupun dosen pembimbing, sedangkan pihak sekolah melalui guru pamong hanya memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa pada saat pelaksanaan magang pendidikan. Sebagian mahasiswa menilai intensitas bimbingan dengan guru pamong cenderung kurang, sehingga dalam pelaksanaan magang pendidikan mahasiswa mengandalkan bekal yang telah diperoleh dari kampus. Agar bimbingan guru pamong dapat menjadi salah satu faktor pendukung kesiapan magang pendidikan, pihak kampus dapat menyediakan waktu untuk guru pamong mengenal para

calon mahasiswa magang pendidikan sebelum pelaksanaan magang pendidikan berlangsung. Sehingga dalam mempersiapkan pelaksanaan magang pendidikan, guru pamong juga dapat berkontribusi dalam membimbing mahasiswa untuk pelaksanaan magang pendidikan yang akan dilakukan.

3. Variabel minat menjadi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan magang pendidikan. Pelaksanaan magang pendidikan dengan adanya minat terhadap suatu bidang tersebut akan memberikan motivasi untuk mempersiapkan dirinya sebaik mungkin agar pada saat pelaksanaan dapat dilakukan secara maksimal. Sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang cukup besar untuk menjadi guru, hal tersebut dibuktikan dengan rasa ketertarikan mereka terhadap profesi tersebut. Selain itu, mahasiswa menganggap bahwa profesi guru menyenangkan karena turut berperan dalam mendidik generasi penerus bangsa. Profesi guru dapat menjadi panutan bagi setiap orang, dan cita-cita untuk menjadi guru merupakan cita-cita yang mulia. Maka dari itu, mahasiswa harus senantiasa memupuk rasa kecintaannya terhadap profesi guru agar minatnya untuk menjadi guru semakin besar. Sehingga minatnya tersebut dapat digunakan sebagai pendorong dalam mempersiapkan pelaksanaan magang pendidikan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini yaitu kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan adalah hal yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh *microteaching*, bimbingan guru pamong, dan minat menjadi guru saja. Ada variabel lain yang belum dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa Magang Kependidikan namun belum diamati dalam penelitian ini.
2. Objek penelitian hanya terbatas sebanyak 100 sampel saja dan hanya terbatas di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Oleh karena itu, ada kemungkinan terjadi perbedaan hasil ketika dilakukan pada objek yang berbeda.